

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Selama menempuh pembelajaran mata kuliah jurusan film di Universitas Multimedia Nusantara, Penulis telah mendapatkan teori dan contoh praktik kerja dalam memproduksi film. Untuk dapat mengimplementasikan teori yang telah dipelajari, maka kerja magang adalah kesempatan berharga bagi mahasiswa film untuk mengenal industri film secara lebih dekat. Bimbingan dari para praktisi kerja di tempat kerja magang memungkinkan mahasiswa film untuk menguasai cara kerja secara profesional di industri film. Honthaner (2010) menjelaskan bahwa seorang produser adalah seseorang yang menginisiasi, koordinator dan mengontrol hal-hal kreatif, finansial, teknologi dan aspek administratif sebuah produksi (hlm. 2-3). Dalam membantu pekerjaannya, seorang produser membutuhkan bantuan dari *production assistant*. Oleh sebab itu, Penulis memutuskan untuk menjadi *production assistant* sesuai dengan minat penulis karena memiliki ketertarikan untuk menjadi produser di kemudian hari.

Memasuki dunia film ketika menjalani perkuliahan, Penulis diperkenalkan dengan beberapa bentuk karya audio visual dan sempat terlibat dalam produksi film pendek dan *corporate video*. Berkaitan dengan kerja magang, Penulis memilih untuk menekuni bentuk karya audio visual yaitu film secara lebih mendalam. Hal itulah yang menjadi dasar bagi Penulis untuk menyasar rumah produksi film. Awalnya, Penulis mengenal film yang diluncurkan oleh Summerland Film pada tahun 2018 yaitu “Ave Maryam”. Penulis sangat menyukai film tersebut dan mengetahui bahwa film tersebut disutradarai oleh Ertanto Robby Soediskam. Sempat melihat unggahan seorang dosen tentang lowongan magang bersama Ertanto Robby Soediskam di *Whatsapp group*, Penulis tertarik untuk dapat bergabung dalam rumah produksi yang didirikan oleh beliau. Penulis kemudian mengirimkan surel lamaran kerja kepada tim Summerland Film, mengikuti wawancara dan diberikan kesempatan untuk menjadi *production assistant*.

1.2 Maksud dan Tujuan Kerja Magang

Maksud dan tujuan program kerja magang berdasarkan judul yang penulis angkat di laporan kerja magang ini adalah

1. Mengetahui proses cara kerja produksi.
2. Mengetahui struktur, posisi dan tanggung jawab di industri yang sesungguhnya.
3. Menambah pengetahuan dan pengalaman penulis di bidang perfilman.
4. Menerapkan ilmu dan pengetahuan yang penulis dapat di bidang perfilman.
5. Memperoleh gelar Sarjana Seni di Universitas Multimedia Nusantara.

1.3 Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

Sesuai dengan kurikulum MBKM (Merdeka Belajar Kampus Merdeka) *Track 2*, durasi kerja yang harus dijalani Penulis adalah 800 jam kerja. Dengan persyaratan mahasiswa angkatan Penulis (2018) dapat mengikuti kerja magang apabila telah memenuhi 112 SKS serta minimum IPS 2.50. Karena telah memenuhi semua persyaratan, Penulis mendaftar magang ketika sedang menjalankan perkuliahan di semester 8.

Prosedur pelaksanaan kerja magang diawali dengan mengajukan KM-1 melalui situs Merdeka UMN dengan mencantumkan beberapa opsi profil perusahaan yang disasar oleh Penulis. Pengajuan Penulis di beberapa perusahaan (salah satunya Summerland Film) disetujui oleh pengampu Koordinator Magang, berikut dengan surat KM-2. Penulis kemudian mengirimkan *curriculum vitae* dan portofolio kepada Summerland Film pada tanggal 2 Juni 2021. Selang beberapa hari pada tanggal 4 Juni 2021, pihak Summerland Film merespon positif surel dan menghubungi Penulis melalui kontak yang dilampirkan pada *curriculum vitae* untuk membuat janji wawancara di hari yang sama dengan jam yang ditentukan oleh beliau. Selama wawancara, beliau mengajukan pertanyaan mengenai pengalaman kerja dan pengetahuan mengenai posisi kerja yang Penulis lamar.

Keesokan harinya, pada tanggal 5 Juni 2021 Penulis mendapatkan kabar bahwa Penulis diterima di Summerland Film dan mulai bekerja pada tanggal 8 Juni 2021.

Pada periode Penulis melaksanakan kerja magang ini Pandemi COVID-19 masih belum selesai, namun Penulis melakukan praktik kerja magang secara tatap muka dengan tetap menjalankan protokol kesehatan dan tes antigen secara berkala. Penulis bekerja dengan waktu masuk kerja, istirahat dan pulang yang fleksibel tergantung dengan bobot pekerjaan yang diberikan pada hari tersebut baik itu hari kerja maupun hari libur. Berjalan sebulan bekerja secara tatap muka, Penulis langsung mengerjakan beberapa pekerjaan urgen yang dibutuhkan proyek “WNK” yang rencananya akan segera diproduksi. Penulis terlibat aktif dalam kegiatan *pre-production meeting (PPM)* dan *recce*.

Tahap pra-produksi film “WNK” terus berjalan hingga terhenti mengingat dikeluarkannya kebijakan PPKM Darurat mulai dari tanggal 3-20 Juli 2021, Penulis akhirnya diharuskan bekerja dari rumah dengan beban kerja yang disesuaikan oleh pihak rumah produksi hingga kebijakan PPKM mulai dilonggarkan. Kebijakan PPKM masih berlangsung selama periode bulan Juli hingga bulan terakhir penulis menjalani kerja magang (Oktober) namun semakin dilonggarkan pada wilayah pulau Jawa dan Bali hingga level 1. Pada saat PPKM Darurat bulan Juli hingga Agustus, Ertanto Robby Soediskam memutuskan untuk melakukan pekerjaan secara *hybrid* (penggabungan kerja *work from office* dan *work from home*), dimana ketika ada pekerjaan yang urgen bertatap muka maka penulis dan karyawan yang sangat dibutuhkan akan datang ke kantor namun lebih banyak bekerja dari rumah. Setelahnya, pada bulan September hingga Oktober penulis sebagai *production assistant* telah aktif bekerja di kantor dan mulai ikut dalam kegiatan pra-produksi hingga pasca produksi untuk proyek video “Pekan Kebudayaan Nasional 2021: Star Jamming Muaro Jambi”. Ketika menjalani kerja magang di kantor, Penulis mendapatkan fasilitas ruang kerja yang dilengkapi wifi, makan siang di kantor dan juga uang transportasi dengan perhitungan berapa kali kehadiran ke kantor dalam sebulan bekerja. Saat bekerja dari rumah, Penulis tetap mendapatkan fasilitas yaitu uang kuota.